

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah tonggak yang utama untuk mewujudkan tercapainya suatu proses dari pembelajaran. Pendidikan itu juga berhubungan erat dengan proses pembelajaran, sebagai calon pendidik kita perlu mengetahui segala hal yang berkaitan tentang pendidikan dan pentingnya pendidikan untuk memperkaya ilmu.

Seperti dalam Pasal 1 Ayat 1 UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Dengan demikian, pendidikan mempunyai makna yaitu proses mengajarkan sesuatu kepada peserta didik supaya peserta didik tersebut bisa lebih aktif untuk menggali potensi yang dimilikinya. Pendidikan ini memegang peranan yang sangat penting untuk memajukan suatu Negara, bila Pendidikan di suatu Negara itu baik pasti akan menghasilkan generasi yang baik, begitu pun sebaliknya.

Menurut pendapat Purwanti, dkk. (2016:116) :

Matematika merupakan pelajaran yang sangat penting dan wajib untuk diajarkan, hal ini didukung oleh jam mata pelajaran Matematika yang mendapatkan jam belajar dengan porsi yang lebih banyak dibandingkan mata pelajaran lainnya di sekolah, dan Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang juga termasuk mata pelajaran yang dijadikan standar untuk diujikan ketika akan melanjutkan pendidikan kejenjang berikutnya.

Pada dasarnya belajar Matematika itu tidak hanya berkaitan dengan memahami konsep dan prosedurnya saja, tetapi ada banyak hal yang akan dipelajari pada saat proses pembelajaran matematika berlangsung. Pembelajaran matematika bertujuan untuk memberikan bekal kompetensi kepada peserta didik untuk dapat berfikir secara kreatif, kritis, logis, dan sistematis. Matematika sering dinilai mata pelajaran yang sulit, menakutkan dan tidak menarik. Kesulitan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran terutama pada mata pelajaran matematika ini membuat pendidik harus berupaya lebih

keras lagi dalam menyampaikan materi agar tujuan dari proses pembelajaran itu bisa dicapai secara maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh Peneliti melalui wawancara peserta didik yang bersekolah di SMAN 2 Tegineneng, mereka menyatakan bahwa belajar matematika adalah pembelajaran yang monoton dan penuh dengan soal-soal dan pekerjaan rumah yang harus dikerjakan, sehingga muncul rasa jenuh dan kurang tertarik untuk belajar dan juga merasa kesulitan dalam memahami materi, peserta didik mudah lupa apa yang telah disampaikan oleh pendidik. Bahan ajar yang digunakan berupa buku paket, dimana buku paket tersebut bisa dipinjam dengan batas maksimal 3 hari, tetapi kenyataannya peserta didik malas meminjam buku tersebut hal ini dikarenakan mereka lebih senang dan lebih cepat memahami materi dengan cara mendengarkan melihat dan mendengarkan secara langsung penjelasan yang disampaikan pendidik daripada membaca buku.

Sejalan dengan hasil wawancara dengan salah satu Pendidik mata pelajaran Matematika di SMA Negeri 2 Tegineneng yang menyatakan bahwa pembelajaran yang dilakukan saat ini belum efektif, sehingga ada penurunan hasil belajar peserta didik. Perlu adanya inovasi pada proses pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik, supaya nantinya dapat memperbaiki kualitas hasil belajar.

Data hasil *prasurvey* di SMA Negeri 2 Tegineneng yang diketahui rata-rata nilai Penilaian Tengah Semester mereka masih dibawah KKM yaitu 73. Hal ini terlihat dari perolehan nilai peserta didik berikut ini.

Tabel 1. Data Hasil Penilaian Tengah Semester kelas XI SMA Negeri 2 Tegineneng Tahun Pelajaran 2021/2022

No.	Nilai	Kriteria	Jumlah	Presentase
1.	≥ 73	Tuntas	10	32,26 %
2.	< 73	Belum tuntas	21	67,74 %
Jumlah			31	100 %

Sumber : Daftar nilai Hasil Penilaian Tengah Semester kelas XI IPS 2 SMA Negeri 2 Tegineneng Tahun Pelajaran 2021/2022

Berdasarkan keterangan diatas perlu adanya suatu tindakan untuk membantu agar peserta didik dapat lebih memahami materi maka diperlukan media pembelajaran berupa video tutorial yang dianggap efektif saat proses pembelajaran. Kusnadi, dkk. (2018:2-3) mengemukakan video tutorial dapat membantu peserta didik untuk belajar secara mandiri tanpa bergantung pada orang lain. Perkembangan teknologi seperti saat ini dapat menjadikan solusi

agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan dari proses pembelajaran itu sendiri. Dengan pengembangan media pembelajaran berupa video tutorial diharapkan akan mengatasi permasalahan.

Penggunaan video tutorial juga dapat digunakan untuk mengatasi tingkat kurang tertariknya peserta didik saat pembelajaran. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sanaky (dalam Firdiana dan Armaini, 2021:29) yang menyatakan "video tutorial dapat mengurangi rasa jenuh, bosan dan pembelajaran yang dilakukan dengan video tutorial lebih menarik." Jika peserta didik mampu memahami materi yang telah diberikan, maka akan terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik. Hendriyani, dkk. (2018:87) mengungkapkan "video tutorial dapat memfasilitasi belajar baik dengan pendidik maupun secara mandiri, karena video tersebut sudah dikemas kedalam satuan pembelajaran." Dalam perkembangannya video tutorial ini juga dapat dikaitkan dengan unsur-unsur kebudayaan Indonesia. Selain peserta didik dapat belajar matematika mereka juga akan belajar tentang kebudayaan Indonesia. Matematika dan kebudayaan itu memiliki hubungan yang erat. Mengaitkan kebudayaan ini dengan materi matematika disebut dengan etnomatematika. Menurut Jannah (2019:441) mengungkapkan "etnomatematika adalah sebuah ilmu yang dipergunakan untuk memahami bahwa matematika dapat dihubungkan dengan budaya." Hariastuti (2017:34) pembelajaran berbasis etnomatematika ini adalah pembelajaran yang inovatif yang digunakan sebagai media pembelajaran dengan harapan peserta didik akan lebih tertarik karena penyampaiannya yang tidak monoton.

Penggunaan etnomatematika di dalam proses pembelajaran ini dapat mengungkapkan bahwa terdapat cara yang berbeda dalam mempelajari matematika. Pengembangan video tutorial berbasis etnomatematika ini diharapkan menjadikan suatu media pembelajaran yang mampu menarik perhatian peserta didik, dimana video ini nantinya akan dikaitkan dengan unsur kebudayaan. Video tutorial berbasis etnomatematika ini sebelumnya sudah ada di beberapa situs *web* seperti *YouTube*. Namun video tutorial itu masih perlu dikembangkan lagi karena contoh soal yang dibahas hanya beberapa saja. Dari penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan menggunakan video tutorial berbasis etnomatematika sebagai media pembelajaran, dengan demikian peneliti akan

mengangkat judul tentang **“Pengembangan Video Tutorial Berbasis Etnomatematika Pada Materi Barisan dan Deret.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti kemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengembangan video tutorial berbasis etnomatematika pada materi barisan dan deret?
2. Apakah video tutorial berbasis etnomatematika valid dan praktis?

C. Tujuan Pengembangan Produk

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui cara mengembangkan video video tutorial berbasis etnomatematika pada materi barisan dan deret
2. Menghasilkan produk berupa video tutorial berbasis etnomatematika yang valid dan praktis.

D. Kegunaan Pengembangan Produk

1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan terhadap peningkatan kinerja pendidik terutama saat pembelajaran matematika di situasi saat ini agar dapat menggunakan bahan ajar berupa video tutorial berbasis etnomatematika agar dapat menarik perhatian peserta didik.

2. Bagi Pendidik

Dengan diadakan penelitian ini, pendidik dapat menjadikannya motivasi untuk meningkatkan kreativitas dalam membuat video tutorial berbasis etnomatematika agar permasalahan – permasalahan saat proses pembelajaran seperti rasa tidak tertarik saat belajar matematika yang terjadi dapat diminimalisir.

3. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan akan memudahkan peserta didik dalam memahami materi dan mengurangi rasa tidak tertarik saat belajar matematika.

4. Bagi Pembaca

Menjadi referensi bagi pihak terkait atau peneliti lain dalam melakukan penelitian sejenis terhadap topik yang berbeda.

E. Spesifikasi Pengembangan Produk

Bagian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran utuh mengenai karakteristik hasil (produk) yang diharapkan dari kegiatan pengembangan. Produk yang diharapkan dari hasil pengembangan dan penelitian ini adalah sebuah video. Video ini dikembangkan dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Produk yang dikembangkan yaitu suatu media pembelajaran matematika untuk peserta didik kelas XI.
2. Produk yang dikembangkan berupa video tutorial berbasis etnomatematika.
3. Desain dan proses perekaman produk yang dikembangkan menggunakan *Microsoft Office Power Point* dan aplikasi tambahan yaitu aplikasi VN.
4. Pokok materi yang disajikan adalah barisan dan deret.
5. Dilengkapi gambar-gambar yang menunjang permasalahan yang ada dan terkait budaya (etnomatematika disesuaikan dengan materi yang sudah ditentukan).

F. Urgensi Pengembangan

Matematika sering dinilai mata pelajaran yang sulit, menakutkan dan tidak menarik. Kesulitan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran terutama pada mata pelajaran matematika ini membuat pendidik harus berupaya lebih keras lagi dalam menyampaikan materi agar tujuan dari proses pembelajaran itu bisa dicapai secara maksimal.

Dalam perkembangannya, dapat dipastikan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat seperti video tutorial sangat dibutuhkan dan mampu membantu peserta didik untuk memahami materi dan dapat mengurangi rasa tidak tertarik saat belajar. Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan penggunaan media pembelajaran seperti video tutorial, karena video tersebut dibuat dengan mengkombinasikan aspek audio visual sehingga dengan menggunakan video tutorial peserta didik dapat belajar mandiri dirumah dengan bantuan video tutorial ini. Video tutorial ini dapat berperan sebagai pembimbing peserta didik dalam memecahkan masalah sesuai dengan arahan pendidik di dalam video tersebut. Ketika peserta didik diberikan video tersebut akan memudahkan dalam memahami materi. Pengembangan Video tutorial berbasis

etnomatematika ini tidak hanya akan mengurangi rasa tidak tertarik saat belajar, tetapi peserta didik juga dapat menambah wawasan tentang kebudayaan Indonesia, karena budaya dan matematika itu sangat erat kaitannya, sebab di dalam video tersebut akan menampilkan langkah-langkah penyelesaian masalah dengan kata-kata yang mudah dipahami dan menggabungkan juga pelajaran matematika dan unsur-unsur kebudayaan Indonesia, sehingga diharapkan mampu untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.

G. Keterbatasan Pengembangan

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, peneliti membatasi masalah yang disebabkan keterbatasan dalam hal tenaga, waktu, biaya, serta memberikan kemudahan saat melakukan penelitian, maka batasan masalah dalam penelitian yaitu :

1. Produk yang dikembangkan menghasilkan sebuah video tutorial berbasis etnomatematika (etnomatematika disesuaikan dengan materi yang sudah ditentukan).
2. Pokok materi yang disajikan adalah barisan dan deret.
3. Uji coba produk hanya dilakukan di SMA Negeri 2 Tegineneng.